

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI TUBEKTOMI PADA WANITA
USIA SUBUR DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022
(DATA SEKUNDER SUSENAS)**

Jasmine Wanasti Fadhilah

Abstrak

Partisipasi penggunaan Tubektomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan menjadi 25.675 akseptor dari tahun sebelumnya 37.988 akseptor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, riwayat *antenatal care*, penolong pertama persalinan, kepemilikan buku KIA, keikutsertaan konseling KB, dan pemanfaatan telemedis terhadap pemilihan Tubektomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Data yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional dengan populasi 2.587 wanita usia subur. Sampel penelitian ini adalah 100 wanita usia subur di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan 22% responden menggunakan metode Tubektomi dan ada hubungan signifikan antara faktor usia ($p = 0,000$), paritas ($p = 0,000$), penolong pertama persalinan ($p = 0,038$), dan konseling KB ($p = 0,000$) terhadap pemilihan metode kontrasepsi Tubektomi. Penelitian ini menyimpulkan usia wanita usia subur > 35 tahun, paritas rendah, ditolong tenaga kesehatan saat melahirkan, serta pernah mengikuti konseling KB akan membuat wanita usia subur memilih menggunakan Tubektomi. Disarankan kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pembangunan infrastruktur, pemerataan tenaga kesehatan, dan program konseling KB yang masif.

Kata kunci : Tubektomi, Usia, Paritas, Penolong Pertama saat Melahirkan, Konseling KB

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE CHOICE OF
TUBECTOMY CONTRACEPTIVE METHOD AMONG
WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN EAST NUSA
TENGGERA PROVINCE IN 2022
(SECONDARY DATA SUSENAS)**

Jasmine Wanasti Fadhilah

Abstract

Tubectomy participation in East Nusa Tenggara (NTT) Province decreased to 25,675 from 37,988 acceptors. This study aimed to determine the relationship between age, education level, employment status, parity, antenatal care history, first birth attendant, KIA book ownership, family planning (KB) counseling, and telemedicine utilization on Tubectomy selection. This study used a quantitative method with cross sectional design. The data sourced from the National Socio-Economic Survey with a population of 2,587 women of childbearing age. Sample of study was 100 women of childbearing age in NTT 2022. The results showed 22% of respondents used the Tubectomy method and there was a significant relationship between the factors of age ($p = 0.000$), parity ($p = 0.000$), first birth attendant ($p = 0.038$), and KB counseling ($p = 0.000$) to Tubectomy selection. This study concluded the age of women of childbearing > 35 years, parity ≥ 3 , the birth attendant was a health worker, and had attended KB counseling would make them choose Tubectomy. It is recommended that stakeholders undertake infrastructure development, equitable distribution of health workers, and a massive family planning counseling program.

Keywords : Tubectomy, Age, Parity, First Birth Attendant, Family Planning Counseling